	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik	8820502277		2		26 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd.	Amira A. Kocimaheni	RUSMIYATI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Statistik dengan kode 8820502277 pada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang merupakan mata kuliah dasar keahlian yang membekali mahasiswa dengan landasan teoretis dan keterampilan praktis dalam pengolahan serta analisis data penelitian kuantitatif. Perkuliahan ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengorganisasi, menyajikan, dan menginterpretasikan data secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan ilmiah dalam bidang pendidikan maupun kebahasaan. Ruang lingkup materi mencakup konsep dasar statistik, distribusi frekuensi, ukuran pemusatan dan penyebaran data, statistik deskriptif, serta dasar-dasar statistik inferensial yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, korelasi, dan regresi. Metode pembelajaran diterapkan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta praktikum pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik maupun kalkulasi manual. Mata kuliah ini memiliki relevansi krusial bagi mahasiswa sebagai instrumen metodologis dalam penyusunan skripsi serta pengembangan evaluasi pembelajaran bahasa Jepang yang berbasis data objektif dan sistematis.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-5	Mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Jepang, ilmu bahasa, ilmu pendidikan, dan ilmu penelitian yang berorientasi pada standar proses dengan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Jepang berbasis IPTEKS.
CPL-9	Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa Jepang melalui pendekatan secara terintegrasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar statistik dan penerapannya dalam penelitian pendidikan bahasa Jepang.
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengolah dan menganalisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial sederhana
CPMK-3	Mahasiswa mampu menyusun laporan analisis data hasil studi kasus dalam pembelajaran bahasa Jepang

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-5	CPL-9
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔
CPMK-3		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Sugiyono. (2025). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.

Pendukung :

1. Winarsunu, Tulus. 2024. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press
2. Siregar, Syofian. 2023. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara
3. Kocimaheni, Amira A. 2023. Statistika dalam Bidang Pendidikan Bahasa Jepang. Banyumas: SIP Publishing

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan fungsi statistika, statistik, dan peran data dalam penelitian Pendidikan Bahasa Jepang.	1. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan definisi statistik dan statistika. 2. Ketepatan dalam menjabarkan fungsi statistika dalam proses olah data penelitian. 3. Kemampuan memberikan contoh relevan mengenai peran data dalam lingkup Pendidikan Bahasa Jepang.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, penguasaan materi, dan keselarasan contoh. Bentuk: Non-tes (Observasi Keaktifan)	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan tanya jawab. Penugasan: Diskusi kelompok di kelas (tanpa tugas rumah)		1. Pengertian serta perbedaan antara statistik dan statistika. 2. Fungsi statistika deskriptif dan inferensial dalam penelitian. 3. Tipologi data dan perannya dalam penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (seperti efektivitas media pembelajaran atau penguasaan kanji).	

2	Mengidentifikasi jenis data, variabel, populasi, sampel, dan skala pengukuran secara tepat.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan berbagai jenis data berdasarkan karakteristiknya. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis variabel dalam suatu skenario penelitian. 3. Kemampuan membedakan antara populasi dan sampel dalam konteks pengumpulan data. 4. Ketepatan dalam menentukan tingkatan skala pengukuran yang sesuai pada data statistik.	Kriteria & Bentuk Penilaian: Non-tes (Observasi Keaktifan)	Case-Based Learning, bedah artikel PBJ. Penugasan: Praktik klasifikasi variabel di kelas		1. Penggolongan jenis data (kualitatif, kuantitatif, diskrit, dan kontinu). 2. Definisi dan klasifikasi variabel penelitian (independen, dependen, moderasi, dan mediasi). 3. Konsep dasar serta perbedaan antara populasi dan sampel. 4. Karakteristik empat skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, dan rasio).	
3	Menyiapkan rencana pengumpulan data, coding, codebook, dan pemeriksaan kualitas data.	1. Ketepatan dalam merancang langkah-langkah pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian. 2. Kesesuaian dan kelengkapan definisi variabel serta nilai kode dalam dokumen codebook. 3. Kemampuan mengidentifikasi anomali data dan menerapkan prosedur koreksi kualitas data.	Kriteria & Bentuk Penilaian : Non-tes (Observasi Praktikum)	Project-Based Learning (PjBL) dan diskusi kelompok. Praktik codebook, missing value, pseudonimisasi, data cleaning. Penugasan Mahasiswa : Menyusun codebook kelompok secara langsung di kelas		1. Prosedur dan strategi penyusunan rencana pengumpulan data statistik. 2. Teknik pengembangan sistem pengodean (coding) dan penyusunan buku kode (codebook). 3. Metode pemeriksaan kualitas data melalui proses pembersihan data (data cleaning) dan validasi.	
4	Menyusun distribusi frekuensi dan memilih visualisasi yang sesuai dengan jenis data dan pesan analitis.	1. Ketepatan dalam menghitung range, jumlah kelas, dan interval kelas untuk menyusun tabel distribusi frekuensi. 2. Kesesuaian pemilihan jenis grafik berdasarkan skala pengukuran data (nominal, ordinal, interval, atau rasio). 3. Ketajaman argumentasi dalam menentukan visualisasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan analitis tertentu.	Kriteria & Bentuk Penilaian: Tes Objektif (Kuis 1 LMS)	Problem-Based Learning (PBL) dan Praktikum Terbimbing menggunakan perangkat lunak pengolah data.	1. Penugasan Mahasiswa: Kuis 1 (LMS Auto-graded) di 20 menit akhir kelas	1. Teknik penyusunan tabel distribusi frekuensi tunggal dan berkelompok (aturan Sturges). 2. Jenis-jenis grafik statistik (histogram, poligon frekuensi, ogive, bar chart, dan pie chart). 3. Prinsip pemilihan visualisasi berdasarkan tipe data (kualitatif vs kuantitatif) dan tujuan analisis.	10%
5	Menghitung dan menafsirkan ukuran pemusatan serta posisi data.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menafsirkan nilai Mean, Median, dan Modus pada data tunggal maupun data kelompok. 2. Ketepatan dalam menentukan dan menginterpretasikan letak data berdasarkan nilai Kuartil, Desil, dan Persentil.	Kriteria & Bentuk Penilaian: Non-tes (Partisipasi)	Ceramah inklusif, diskusi kelompok, dan latihan soal berbasis masalah (Problem-Based Learning). Penugasan Mahasiswa: Latihan soal mandiri/kelompok in-class		1. Ukuran Pemusatan Data: Mean (rata-rata), Median (nilai tengah), dan Modus. 2. Ukuran Posisi Data: Kuartil, Desil, dan Persentil.	
6	Menghitung dan menafsirkan ukuran penyebaran, bentuk distribusi, pencilan, dan standardisasi.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menjelaskan makna ukuran penyebaran data. 2. Ketepatan dalam menafsirkan karakteristik bentuk distribusi data. 3. Ketepatan dalam mendeteksi dan mengevaluasi keberadaan pencilan dalam dataset. 4. Ketepatan dalam mentransformasi data mentah menjadi nilai standar (Z-score) dan menginterpretasikannya.	Kriteria & Bentuk Penilaian: TNon-tes (Partisipasi)	Ceramah interaktif, latihan soal terbimbing (drill and practice), dan diskusi kelompok kecil (small group discussion). Penugasan Mahasiswa: Praktik menghitung SD/Z-score di kelas		1. Ukuran penyebaran (jangkauan, varians, dan standar deviasi). 2. Bentuk distribusi (kemiringan/skewness dan keruncingan/kurtosis). 3. Identifikasi pencilan (outliers) menggunakan metode Interquartile Range (IQR). 4. Standardisasi data melalui penghitungan Z-score.	
7	Menjelaskan probabilitas, distribusi normal, sampling, standard error, dan interval kepercayaan untuk estimasi sederhana.	1. Ketepatan menjelaskan prinsip probabilitas dan menghitung peluang kejadian sederhana. 2. Ketepatan menghitung probabilitas menggunakan tabel distribusi normal standar. 3. Ketepatan membedakan metode sampling dan menjelaskan distribusi sampling mean. 4. Ketepatan mengestimasi besaran galat baku (standard error) dari sekumpulan data sampel. 5. Ketepatan menyusun dan menginterpretasikan interval kepercayaan untuk estimasi parameter populasi.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, penguasaan konsep statistik, dan ketajaman interpretasi hasil estimasi. Bentuk: Non-tes (Partisipasi) penyelesaian kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan latihan soal terbimbing (Problem-Based Learning). Penugasan: Simulasi interval kepercayaan kelompok		1. Konsep dasar probabilitas dan hukum peluang. 2. Karakteristik kurva distribusi normal dan standarisasi nilai Z. 3. Teknik sampling dan distribusi sampling. 4. Konsep dan perhitungan standard error. 5. Prosedur estimasi sederhana menggunakan interval kepercayaan (confidence interval).	

8	Mampu mengerjakan tugas/soal Ujian Tengah Semester (UTS)	1. Ketepatan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dan menghitung nilai pemusatan data secara sistematis. 2. Ketepatan dalam mengukur variabilitas data menggunakan rumus penyebaran data yang sesuai. 3. Ketepatan dalam menyelesaikan persoalan peluang menggunakan tabel distribusi Z (kurva normal).	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan, kelengkapan langkah-langkah penyelesaian (algoritma pengerjaan), dan kesesuaian interpretasi data. Bentuk: Unjuk Kerja / Proyek Mini I	Metode evaluasi mandiri melalui pengerjaan soal ujian secara sinkronus atau asinkronus dengan pengawasan. Penugasan: Mengolah dataset & menyusun ringkasan analisis in-class	1. Penugasan: Upload Laporan UTS Mini Project & File Dataset ke LMS Assignment	1. Distribusi frekuensi dan ukuran pemusatan data (mean, median, modus). 2. Ukuran penyebaran data (range, varians, standar deviasi). 3. Konsep dasar probabilitas dan distribusi normal.	30%
9	Merumuskan hipotesis, membaca p-value/CI/effect size secara proporsional, dan memilih keluarga uji statistik sesuai desain.	1. Ketepatan merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif untuk berbagai skenario penelitian. 2. Ketepatan menjelaskan makna p-value, CI, dan effect size dalam konteks pengambilan keputusan statistik secara proporsional. 3. Ketepatan menentukan jenis keluarga uji statistik yang relevan berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik data.	Kriteria: Ketepatan logika berpikir, ketajaman interpretasi data, dan kesesuaian pemilihan metode statistik. Bentuk: Non-tes (Partisipasi)	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis kasus (Case-Based Method), dan simulasi pemilihan uji statistik. Penugasan: Latihan merumuskan hipotesis in-class		1. Konsep dan formulasi hipotesis statistik (H0 dan Ha). 2. Inferensi statistik: signifikansi (p-value), estimasi parameter (CI), dan kekuatan hubungan (effect size). 3. Matriks pemilihan uji statistik (parametrik vs non-parametrik) berdasarkan desain penelitian dan skala data.	
10	Menganalisis perbedaan satu atau dua kondisi/kelompok dengan keluarga t-test yang sesuai.	1. Ketepatan dalam melakukan pengujian hipotesis satu rata-rata terhadap nilai acuan (One Sample T-Test). 2. Ketepatan dalam menganalisis perbedaan rata-rata antara dua kelompok subjek yang saling bebas (Independent Samples T-Test). 3. Ketepatan dalam mengevaluasi perbedaan rata-rata dari dua kondisi pada subjek yang sama (Paired Samples T-Test). 4. Ketepatan dalam memvalidasi prasyarat data melalui uji normalitas dan homogenitas sebelum melakukan t-test.	Kriteria: Ketepatan prosedur statistik, kebenaran interpretasi nilai p (p-value), dan ketajaman dalam pengambilan keputusan statistik. Bentuk: Non-tes (Partisipasi Praktikum)	Problem-Based Learning (PBL) dan Praktikum Terbimbing menggunakan perangkat lunak statistik. Penugasan: Praktik running T-Test in-class		1. Konsep dan prosedur uji One Sample T-Test. 2. Mekanisme pengujian Independent Samples T-Test. 3. Prosedur analisis Paired Samples T-Test. 4. Uji asumsi dasar (Normalitas dan Homogenitas) sebagai syarat t-test.	
11	Menganalisis perbedaan tiga atau lebih kelompok dengan ANOVA/Welch ANOVA dan post hoc yang sesuai.	1. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip One-Way ANOVA dan melakukan verifikasi asumsi homogenitas varians. 2. Ketepatan dalam menentukan penggunaan Welch ANOVA pada saat asumsi homogenitas varians tidak terpenuhi. 3. Ketepatan dalam memilih jenis uji Post Hoc yang sesuai dengan kondisi data serta menginterpretasikan hasil perbedaan antar kelompok.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, akurasi interpretasi output statistik, dan kesesuaian pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Bentuk: Tes Objektif (Kuis 2 LMS)	Problem-Based Learning, tutorial penggunaan perangkat lunak statistik, dan diskusi kelompok terhadap studi kasus.	1. Penugasan: Kuis 2 (LMS Auto-graded) 20 menit akhir kelas	1. Konsep dasar One-Way ANOVA dan prosedur pengujian asumsi homogenitas varians (Levene's Test). 2. Prosedur Welch ANOVA sebagai alternatif analisis pada kondisi data dengan varians tidak homogen (heteroskedastisitas). 3. Pemilihan dan interpretasi uji Post Hoc (seperti Tukey HSD untuk varians homogen dan Games-Howell untuk varians tidak homogen).	10%
12	Menganalisis data ordinal/kategorikal dengan uji nonparametrik, chi-square, atau Fisher secara tepat.	1. Ketepatan dalam membedakan skala data dan menentukan prasyarat penggunaan uji nonparametrik. 2. Ketepatan dalam melakukan langkah-langkah pengujian serta interpretasi nilai p pada uji Chi-Square. 3. Ketepatan dalam mengaplikasikan uji Fisher's Exact pada tabel kontingensi yang tidak memenuhi asumsi Chi-Square.	Kriteria: Ketepatan pemilihan jenis uji, akurasi perhitungan/output, dan kedalaman interpretasi kesimpulan statistik. Bentuk: Non-tes (Partisipasi)	Problem-Based Learning (PBL) melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik. Penugasan: Latihan Chi-Square/Mann-Whitney in-class		1. Konsep dasar statistik nonparametrik dan karakteristik data ordinal/kategorikal. 2. Prosedur pengujian hipotesis menggunakan uji Chi-Square (Independensi dan Goodness-of-Fit). 3. Prosedur pengujian hipotesis menggunakan uji Fisher's Exact untuk sampel kecil.	
13	Menganalisis hubungan/prediksi menggunakan korelasi dan regresi dengan diagnostik dasar.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan kekuatan serta arah hubungan antar variabel melalui koefisien korelasi. 2. Ketepatan dalam menyusun model regresi linier, melakukan prediksi, dan menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. 3. Ketepatan dalam melakukan uji asumsi klasik sebagai prosedur diagnostik untuk memvalidasi kelayakan model regresi.	Kriteria: Ketepatan prosedur analisis, akurasi perhitungan statistik, dan kedalaman interpretasi hasil diagnosis. Bentuk: Non-tes (Partisipasi) menggunakan perangkat lunak statistik).	Discovery Learning & Praktikum terbimbing. Penugasan: Praktik Korelasi/Regresi in-class		1. Konsep korelasi (Pearson dan Spearman) dan interpretasi koefisien korelasi. 2. Model regresi linier sederhana, pendugaan parameter, dan uji signifikansi (uji t dan uji F). 3. Diagnostik dasar asumsi regresi (uji normalitas residual, linearitas, dan homoskedastisitas).	

14	Mengevaluasi bukti validitas, reliabilitas, dan kualitas butir instrumen penelitian.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan nilai validitas setiap butir instrumen. 2. Ketepatan dalam mengukur tingkat konsistensi instrumen berdasarkan nilai koefisien reliabilitas. 3. Ketepatan dalam mengevaluasi status butir instrumen (diterima, direvisi, atau dibuang) berdasarkan data kualitas butir.	Kriteria: Ketepatan kalkulasi statistik, akurasi interpretasi output, dan ketajaman argumentasi dalam evaluasi instrumen. Bentuk: Non-tes (Partisipasi)	Case-Based Method (CBM) yang melibatkan demonstrasi pengolahan data, diskusi kelompok atas hasil output statistik, dan latihan mandiri. Penugasan: Analisis Cronbach Alpha & Validitas in-class		1. Prosedur pengujian validitas (validitas isi, konstrak, dan kriteria) dengan korelasi Pearson Product Moment. 2. Teknik estimasi reliabilitas instrumen menggunakan metode konsistensi internal (Alpha Cronbach). 3. Parameter analisis kualitas butir yang mencakup indeks tingkat kesukaran dan daya pembeda.	
15	Mengintegrasikan pertanyaan penelitian, data, analisis, visualisasi, interpretasi, keterbatasan, dan reproduksibilitas dalam laporan proyek.	1. Ketepatan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang didukung oleh ketersediaan data. 2. Kesesuaian penggunaan metode analisis statistik dalam menjawab permasalahan penelitian. 3. Kualitas estetika visualisasi data serta kedalaman interpretasi temuan secara statistik. 4. Kelengkapan penjelasan keterbatasan studi dan ketersediaan perangkat (dataset/sintaks) untuk reproduksi hasil.	Kriteria: Ketepatan metodologi, koherensi alur laporan, kualitas visual, dan integritas data. Bentuk: Non-tes (Evaluasi Sejawat & Partisipasi)	Project-Based Learning (PjBL), diskusi kolaboratif, dan konsultasi mandiri. Penugasan: Presentasi draf laporan kelompok in-class	1. Penugasan: Upload Draf Laporan & Pengisian Form Peer-Review via LMS Workshop/Forum	1. Struktur laporan proyek penelitian statistika dan sinkronisasi pertanyaan penelitian dengan data. 2. Prosedur analisis data statistik dan pemilihan metode yang valid. 3. Teknik visualisasi data informatif dan narasi interpretasi hasil analisis. 4. Identifikasi keterbatasan penelitian dan penerapan prinsip reproduksibilitas (dokumentasi kode dan data).	20%
16	Mampu mengerjakan tugas/soal Ujian Akhir Semester (UAS)	1. Ketepatan dalam menghitung koefisien regresi serta menginterpretasikan kekuatan hubungan antar variabel secara statistik. 2. Ketepatan dalam menentukan jenis uji statistik yang sesuai dengan skala data dan menarik kesimpulan berdasarkan taraf signifikansi. 3. Ketepatan dalam menjalankan prosedur pengujian perbandingan rata-rata untuk lebih dari dua kelompok populasi.	Kriteria: Ketepatan perhitungan numerik, kesesuaian interpretasi hasil statistik, dan kelogisan dalam penarikan kesimpulan. Bentuk: Laporan Proyek Akhir (Rubrik)	Evaluasi sumatif melalui pengerjaan soal ujian secara mandiri untuk mengukur pencapaian kompetensi keseluruhan.	1. Penugasan: Unggah Laporan Penelitian Mini (Bab 4-5) + Sintaks/Dataset di LMS	1. Analisis Regresi dan Korelasi Linear. 2. Pengujian Hipotesis Parametrik dan Non-Parametrik. 3. Analisis Varians (ANOVA) Satu Arah.	30%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.